

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan lingkungan kerja dengan gejala *sick building syndrome* pada pegawai BPJS Kesehatan Kota Depok tahun 2019, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan antara pencahayaan dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 0,02.
- b. Tidak ada hubungan antara iklim kerja dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 0,191.
- c. Tidak ada hubungan antara hubungan kerja pegawai dan atasan dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 0,447.
- d. Tidak ada hubungan antara hubungan kerja antar pegawai dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 0,970.
- e. Ada hubungan antara umur dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 0,01.
- f. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 0,506.
- g. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 1,000.
- h. Ada hubungan antara kondisi psikososial dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 0,029.
- i. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan gejala SBS. Nilai p yang didapat adalah 0,038.
- j. Ada hubungan antara riwayat penyakit dengan gejala SBS. nilai p yang didapat adalah 0,038.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada BPJS Kesehatan Kota Depok sebagai berikut:

- a. Memperbaiki posisi duduk pegawai sesuai dengan ketentuan ergonomi seperti kursi yang bisa diatur maju mundurnya dan posisi komputer yang tidak terlalu dekat dengan kursi.
- b. Mengganti lampu di ruang kerja pegawai dengan lampu yang lebih terang agar pencahayaan di kantor BPJS Kesehatan Kota Depok sesuai dengan standar baku.
- c. Memperbaiki iklim kerja dengan memperhatikan suhu kerja di dalam ruang kerja agar sesuai dengan kenyamanan pegawai BPJS Kesehatan Kota Depok.
- d. Meningkatkan hubungan yang lebih baik lagi antara pegawai dan atasan serta antar pegawai itu sendiri dapat dilakukan dengan cara makan bersama selagi istirahat atau diskusi bersama selagi ada waktu luang.
- e. Melakukan peregangan di sela-sela jam kerja.
- f. Memberikan pekerjaan sesuai dengan jam kerja pegawai BPJS Kesehatan Kota Depok agar tidak terlalu menimbulkan keluhan penyakit.
- g. Dibuatnya ruangan kawasan bebas merokok untuk pegawai BPJS Kesehatan Kota Depok yang merokok agar terpisah dengan pegawai yang tidak merokok.
- h. Melakukan *medical check up* satu tahun sekali untuk mengetahui kondisi kesehatan pegawai BPJS Kesehatan Kota Depok.